

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas mengenai implementasi metode *Hiwār qur'anī* dan *nabawī* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI pada pokok bahasan Meneladani sifat-sifat mulia para Rasul Allah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

5.1.1 Implementasi metode *Hiwār qur'anī* dan *nabawī* dilakukan dengan mengikuti empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan refleksi. Desain pembelajaran yang direncanakan dalam penelitian ini dimulai dengan pembuatan RPP, instrumen-instrumen penelitian, dan pemilihan materi yang sesuai dengan implementasi metode *Hiwār qur'anī* dan *nabawī*. Materi yang sesuai dengan implementasi metode *Hiwār qur'anī* dan *nabawī* dalam pembelajaran PAI pada pokok bahasan Meneladani Sifat-sifat Mulia Para Rasul Allah SWT.

Adapun metode *Hiwār qur'anī* dan *nabawī* ini dikombinasikan dengan metode kisah *qur'anī*, dilaksanakan dalam kegiatan inti pada proses pembelajaran PAI. Siswa diajak dan diberikan kesempatan serta arahan agar berdialog dengan guru tentang materi yang sedang dibahas, sehingga dalam hal ini tidak terjadi ceramah dari guru. Melainkan terjadi dialog interaktif antara guru dan siswa.

Selanjutnya pada tahap refleksi dipilih dan digunakan instrumen tes dan non tes, yang dapat mengukur prestasi belajar siswa pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Instrumen yang digunakan pada ranah kognitif yaitu berupa tes objektif dalam bentuk pilihan ganda, instrumen yang digunakan pada ranah afektif yaitu berupa angket dalam bentuk skala sikap dengan menggunakan skala Likert, dan instrumen pada ranah psikomotor yaitu berupa lembar kerja siswa dalam bentuk tes kemampuan menulis al-Quran.

5.1.2 Proses pembelajaran PAI menggunakan metode *Hiwār qur'anī* dan *nabawī* dalam bentuk tindakan kelas, dilakukan sebanyak dua siklus. Pada siklus I, jalannya proses pembelajaran telah optimal. Berdasarkan jurnal refleksi, kelemahan tindakan pada siklus I diperbaiki pada siklus II. Sehingga berdampak pada peningkatan efektivitas belajar.

Pembelajaran PAI menggunakan metode *Hiwār qur'anī* dan *nabawī* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI. Hal ini terlihat pada data: (1) perolehan aktivitas guru dari siklus I (78,64%) dengan kategori baik, yang meningkat pada siklus II (85,55%) yang dikategorikan baik dengan selisih 6,91%; (2) perolehan aktivitas siswa dari siklus I (62,10%) dengan kategori aktif, yang meningkat pada siklus II (81,58%) dengan kategori sangat aktif dengan selisih 19,48%; (3) perolehan ketuntasan belajar siswa dari siklus I (72%) belum mencapai intervensi tindakan yang diharapkan dengan rata-rata kelas 85,10%, meningkat pada siklus II (79%) yang telah mencapai intervensi tindakan yang diharapkan dengan rata-rata kelas 88,50% dengan intervensi tindakan yang diharapkan oleh peneliti yaitu >75% siswa tuntas dalam belajar; (4) perolehan skala sikap menunjukkan bahwa intervensi tindakan tercapai dengan baik, dengan interpretasi rata-rata baik (5) perolehan ketuntasan belajar menulis ayat al-Quran dari siklus I (69%) dalam kriteria tinggi yang meningkat pada siklus II (79%) dengan kriteria tinggi dengan selisih 10%. Dapat disimpulkan bahwa implementasi *Hiwār qur'anī* dan *nabawī* dalam pembelajaran PAI pada pokok bahasan Meneladani Sifat-sifat Mulia Para Rasul Allah Swt dapat meningkatkan prestasi belajar, aktivitas guru, dan aktivitas siswa dalam pembelajaran PAI.

5.1.3 Berdasarkan prestasi belajar siswa SMP Negeri 7 Bandung dalam materi meneladani sifat-sifat mulia para Rasul Allah Swt dalam penelitian ini tercapai yaitu  $\geq 75\%$  aktivitas siswa dikategorikan aktif, dan hasil belajar siswa dengan ketuntasan klasikal dapat dicapai dengan baik  $\geq 75\%$ . Kemudian pada perolehan skala sikap menunjukkan bahwa intervensi tindakan tercapai dengan baik, dengan interpretasi rata-rata baik. Dengan demikian, penggunaan metode *Hiwār qur'anī* dan *nabawī* dapat mempengaruhi pola pikir dan daya nalar siswa serta dapat menggugah perilaku siswa. Dengan pola pikir yang baik, daya nalar yang tinggi, serta perilaku yang mulia atas dasar keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt maka akan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa, khususnya prestasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI.

## 1.2 Rekomendasi

Dengan terbuktinya proses pembelajaran PAI dengan menggunakan metode *Hiwār qur'anī* dan *nabawī* dapat meningkatkan prestasi belajar pada pembelajaran

PAI pada siswa kelas VIII G di SMP Negeri 7 Bandung, maka peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya, peneliti merekomendasikan agar mengembangkan dan melakukan penelitian lebih dalam mengenai teknik belajar mengajar dengan menggunakan metode *Ḥiwār qur'anī* dan *nabawī*. Serta mengembangkan instrumen evaluasi yang digunakan untuk mengukur prestasi belajar siswa setelah belajar dengan menggunakan metode *Ḥiwār qur'anī* dan *nabawī*. Peneliti selanjutnya juga bisa meneliti lebih lanjut mengenai implementasi metode *Ḥiwār qur'anī* dan *nabawī* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI.